



Uji Validitas Standar Operasional Prosedur (SOP) Pembelajaran Mikro Reflektif pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun

Chumidach Roini¹, Said Hasan², Iqbal Limatahu³, Suparman Suparman⁴

^{1,2,4}Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Khairun.

³Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Khairun

Abstract

Received: 01 Juni 2024

Revised: 08 Juni 2024

Accepted: 15 Juni 2024

This research aims to analyze the validity of the draft Standard Operating Procedures (SOP) for reflective micro learning for PPG Pre-service students. The expert validators in this research were 9 language experts and material experts each. The instrument for collecting data is in the form of a questionnaire. The data obtained in the form of a rating scale is then transformed into quantitative data in the form of percentages. The percent data is then categorized for validity. The research results show that the average percentage of SOP validity according to material experts is 94.7% and is categorized as very valid, while according to language experts it is 96.5% and is categorized as very valid.

Keywords: pembelajaran mikro reflektif, PPG, Standar Operasional Prosedur (SOP), validitas.

(*) Corresponding Author: suparman@unhair.ac.id

How to Cite: Roini, C., Hasan, S., Limatahu, I., & Suparman, S. (2024). Uji Validitas Standar Operasional Prosedur (SOP) Pembelajaran Mikro Reflektif pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12703897>.

PENDAHULUAN

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah tonggak penting dalam menyiapkan guru yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan di dunia pendidikan (Pangestika & Alfarisa, 2015; Supriyadi et al., 2017). Program PPG dalam Jabatan merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Pendidikan Guru. Program PPG ini berperan dalam peningkatan kualitas guru dan pembelajaran (Hanun, 2021; Maryani, 2022; Mustaqim, 2023).

Universitas Khairun saat ini memiliki Fakultas Keguruan dan Kependidikan yang menyelenggarakan program profesi guru dengan 14 bidang studi. Saat ini pelaksanaan PPG berlangsung dengan sistem Online melalui *Learning Management System* (LMS). Fitur LMS ini disediakan oleh sistem informasi manajemen pengembangan keprofesionalitas yang berkelanjutan (SIMPKB) dan merupakan sarana perubahan ke arah yang lebih maju dan berkembang bagi guru-guru. Kelebihan penggunaan LMS ialah mudahnya guru memantau aktivitas peserta didik secara rinci (Wiragunawan, 2022). LMS juga dapat meningkatkan



performa akademik mahasiswa (Subiyantoro & Ismail, 2017) dan motivasi belajar peserta didik (Swastika & Lukita, 2020).

Pada proses pembelajaran PPG terdapat pembelajaran mikro reflektif atau sering disebut pembelajaran micro teaching. Pembelajaran ini umumnya dilakukan oleh pendidik atau calon pendidik untuk memperbaiki keterampilan mengajarnya. Prosesnya melibatkan kegiatan merekam aktivitas pengajaran atau pelajaran yang telah terjadi, kemudian mengamati dan menganalisis rekaman tersebut secara kritis. Pelatihan pra-service sebaiknya mulai dengan menerapkan elemen refleksi dalam model microteaching-nya (Indiati & Sumardiyani, 2010).

Pelaksanaan pembelajaran mikro-reflektif di laboratorium mikro teaching dapat berjalan dengan baik dan lancar jika seluruh pemangku kepentingan kegiatan memahami dan menerapkan sesuai alur Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terdapat dalam laboratorium tersebut. SOP dapat mengarahkan dan memberikan alur kerja praktik sehingga memberikan suasana yang positif bagi kinerja praktikum (Sholikhah & Suci, 2020; Asri, 2021). Pelaksana kegiatan pembelajaran mikro-reflektif dalam pembelajaran PPG meliputi dosen, guru pamong, dan mahasiswa. SOP harus dijadikan sebagai pedoman bagi seluruh pemakai ruang laboratorium micro teaching tersebut. Kegiatan pembelajaran mikro-reflektif menunjang kompetensi guru (Sugiyanta, 2022). Diantara empat kompetensi wajib yakni kepribadian, pedagogik, sosial, dan profesional dua diantaranya dapat ditingkatkan dengan mikroreflektif yakni pedagogi dan profesional (Lena et al., 2023)

Secara umum Standar Operasional Prosedur (SOP) memuat definisi, tujuan, ruang lingkup, pihak yang terkait, referensi, berbagai ketentuan umum, dan prosedur dalam pelaksanaan program atau kegiatan. SOP khusus untuk mikroreflektif dalam hal ini dilengkapi dengan diagram alur untuk memudahkan pengguna laboratorium. Pelaksanaan pembelajaran mikro-reflektif di laboratorium micro teaching dapat terjaga kualitasnya dalam implementasi tata kelola kelembagaan jika mengacu pada SOP yang valid. Untuk itu, SOP harus diuji validitasnya oleh ahli materi dan ahli bahasa terlebih dahulu sebelum digunakan di laboratorium. Berdasarkan hasil uji validitas SOP pada laboratorium micro teaching, jika SOP yang disusun dikategorikan valid maka SOP tersebut dinilai telah terjaga kebenaran isinya untuk pelaksanaan pembelajaran micro teaching di laboratorium tersebut. Hasil observasi tahun 2021 hingga 2023 terhadap mahasiswa PPG FKIP Universitas Khairun, ditemukan bahwa pelaksanaan mikroreflektif pada program PPG masih belum baku dan belum memiliki alur standar. Sehingga perlu dilakukan pembuatan Standard operasional prosedur (SOP).

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Produk kegiatan dalam bentuk SOP Pembelajaran Mikro Reflektif diuji validitasnya oleh ahli materi dan ahli bahasa. Masing-masing ahli berjumlah 9 orang. Instrumen pengambilan data dalam bentuk angket menggunakan skala Likert. Angket validasi untuk ahli materi disusun menggunakan 9 indikator, yaitu: kejelasan tujuan SOP, motivasi membaca isi/materi, keautentikan permasalahan, materi memenuhi kebutuhan pengguna, sistematika penyajian materi, kesesuaian isi materi dengan tujuan, kesesuaian diagram alur dengan pelaksanaan micro teaching, tampilan kejelasan diagram alur,

dan kebermanfaatan SOP bagi pengguna. Indikator validasi untuk ahli bahasa sebanyak 5 indikator, yaitu: kesesuaian bahasa dengan kaidah yg baik dan benar, bahasa komunikatif, bahasa tidak ambigu, bahasa dalam diagram alur sederhana dan mudah difahami, dan kalimat dalam SOP singkat dan padat.

Data hasil penelitian yang diperoleh menggunakan semua indikator penelitian diperoleh dalam bentuk skala 1 – 5. Data lalu ditransformasi ke dalam nilai persen menggunakan rumus persentase untuk mendapatkan persentase kelayakan mengacu pada Arikunto (2011) pada gambar 1.

$$\text{Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Gambar 1. Rumus penghitungan kersen kelayakan masing-masing indikator (Arikunto, 2011)

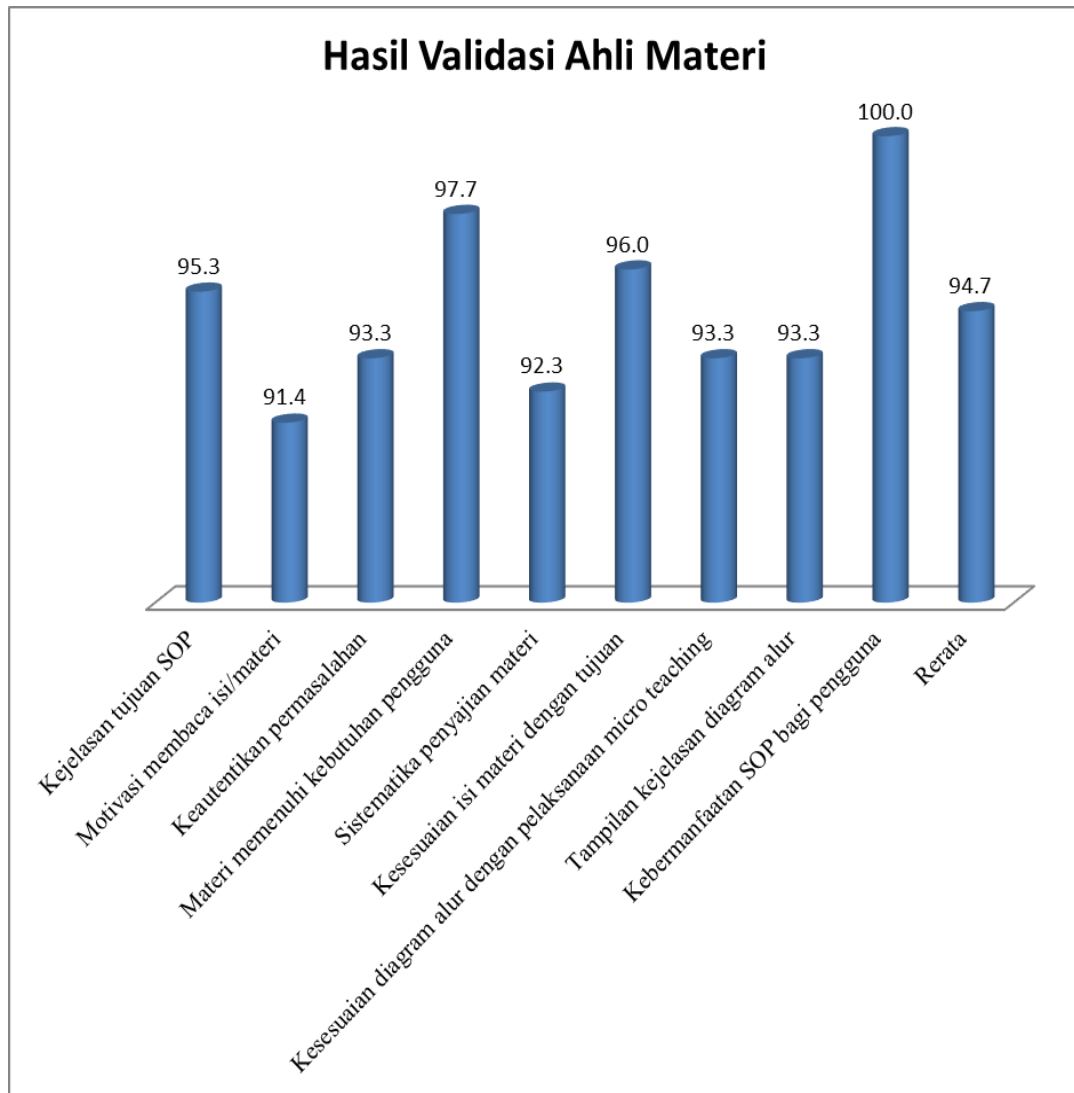
Hasil kelayakan SOP Pembelajaran Mikro Reflektif kemudian dikategorisasi. Rincian kategori seperti dalam Tabel 1 yang terdiri dari Sangat Valid, Valid, Cukup Valid dan Kurang Valid. Jika kelayakan SOP termasuk Kategori Sangat Valid atau Valid maka akan direkomendasikan untuk dilanjutkan dan digunakan, jika termasuk dalam kategori cukup maka SOP akan direvisi seperlunya baik bahasa atau materinya. Kategori Kurang valid menunjukkan SOP sangat tidak layak untuk dilanjutkan dan harus ditinjau ulang.

Tabel 1. Kategori Nilai Validitas SOP Pembelajaran Mikro Reflektif

Kategori	Persentase	Kategori
A	86-100	Sangat valid
B	76 – 85	Valid
C	56 – 75	Cukup Valid
D	< 55	Kurang Valid

HASIL & PEMBAHASAN

Pembuatan draf SOP pembelajaran mikro reflektif melalui tahapan penilaian kelayakan oleh para ahli. Penilaian oleh ahli dan pengolahan data dilakukan selama dua bulan yakni September hingga Oktober 2023. Penilaian materi SOP dilakukan oleh para ahli materi yang terdiri dari sembilan orang dosen pakar kependidikan Universitas Khairun. Penilaian bahasa SOP juga dilakukan oleh para ahli yakni para dosen ahli bahasa Universitas Khairun. Keduanya, yakni ahli materi dan ahli bahasa terdiri dari sembilan orang dosen. Hasil penilaian pada konten materi oleh masing-masing ahli materi ter gambarkan pada gambar 2.

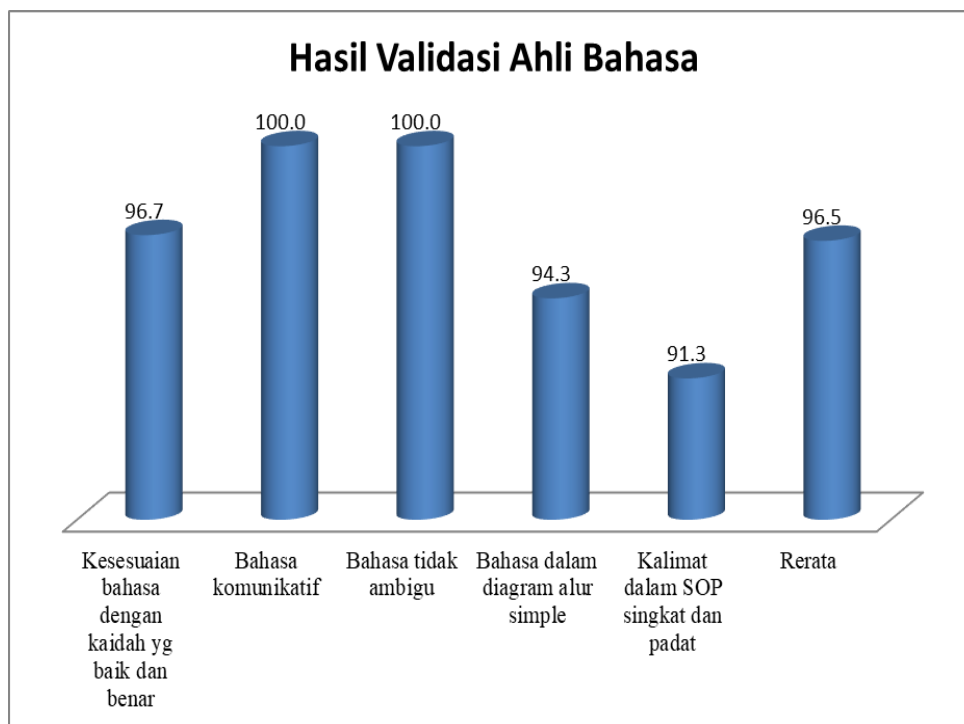


Gambar 2. Hasil validasi materi SOP oleh sembilan ahli materi pada masing-masing indikator.

Berdasarkan gambar 2 tersebut diketahui bahwa seluruh indikator materi dari SOP yang dinilai pada penelitian ini memperoleh nilai di atas 85%. Hal ini berarti bahwa seluruh indikator materi dari SOP Pembelajaran Mikro Reflektif yang dinilai termasuk dalam kategori sangat valid.

Pada indikator kebermanfaatan SOP Pembelajaran Mikro Reflektif bagi pengguna diperoleh nilai maksimal yaitu 100%. Rerata hasil uji validasi dari keseluruhan indikator diperoleh angka sebesar 94,7% dan dikategorikan sangat valid. Secara umum dari konten materi isi SOP untuk pelaksanaan Pembelajaran Mikro Reflektif pada mahasiswa PPG termasuk sangat layak.

Hasil pada konten materi oleh masing-masing ahli materi tergambar pada gambar 3.



Gambar 3. Hasil validasi materi SOP oleh sembilan ahli bahasa pada masing-masing indikator

Gambar tiga menunjukkan bahwa seluruh indikator bahasa yang digunakan dalam SOP yang dinilai pada penelitian ini memperoleh nilai di atas 85%. Hal ini berarti bahwa seluruh indikator bahasa dari SOP Pembelajaran Mikro Reflektif yang dinilai termasuk dalam kategori sangat valid. Dua indikator pada SOP ini, yakni indikator bahasa komunikatif dan bahasa tidak ambigu mendapatkan penilaian maksimal yakni 100%.

Rerata hasil uji validasi dari keseluruhan indikator diperoleh angka sebesar 96.5% dan dikategorikan sangat valid. Secara umum dari konten bahasa yang terdapat pada SOP untuk pelaksanaan Pembelajaran Mikro Reflektif mahasiswa PPG termasuk sangat layak. Konten bahasa tidak perlu dilakukan revisi. SOP pembelajaran mikro untuk Program PPG di Universitas Khairun yang telah diuji validitasnya ini dapat diterapkan langsung setelah mendapatkan pengesahan dari pimpinan fakultas sebagaimana SOP lainnya.

Standar operasional Prosedur adalah tata cara atau tahapan yang dibakukan dan harus dilalui untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu (Asih & Fitriani, 2018). SOP pembelajaran mikro reflektif ini didesain sebagai acuan baku dalam melakukan hal pembelajaran mikro teaching yang berupa langkah-langkah pelaksanaan mikro reflektif pada mahasiswa PPG Universitas Khairun. Penyusunan SOP dilakukan juga pada bidang-bidang yang lain dalam pembelajaran misalnya dalam praktikum Fisika Terapan (Suratmi & Muldiani, 2013) atau Praktikum dan pembelajaran biologi (Supriyanto, 2019).

Pembelajaran mikro selain ditunjang oleh adanya SOP juga dapat ditunjang oleh sarana utama yakni laboratorium mikro teaching dan perangkat pengakaran mikro. Pembelajaran mikro juga dapat dikolaborasikan dengan bentuk lain misalnya dengan lesson studi yang dibuktikan dapat meningkatkan pengetahuan pedagogi peserta didik (Safriana & Marina, 2020).

KESIMPULAN

Hasil penelitian berdasarkan penilaian para ahli materi bahwa SOP Pembelajaran Mikro Reflektif diperoleh rerata hasil uji validasi dari keseluruhan indikator sebesar 94,7% dan dikategorikan sangat valid. Uji validasi pada konten bahasa juga memperoleh rerata nilai 96,5% dan dikategorikan sangat valid. Disimpulkan pula bahwa SOP Pembelajaran Mikro Reflektif yang disusun dikategorikan sangat valid dan layak digunakan untuk pembelajaran mikro reflektif PPG khususnya PPG Prajabatan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Data penelitian, penulisan, dan publikasi artikel ini yang penulis melaporkan tidak ada konflik kepentingan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Panitia Program Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun atas bantuan hibah intensif dosen PPG tahun 2023. Terimakasih juga kepada para tim pakar yang telah bersedia menilai draft SOP pelaksanaan mikroteaching yang kami susun baik tim ahli bahasa maupun tim ahli materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Asih, H. M., & Fitriani, S. (2018). Penyusunan Standar Operating Prosedur (SOP) Produksi Inovasi Ecobrick. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 17(2), 144. <https://doi.org/10.23917/jiti.v17i2.6832>
- Asri, S. (2021). Optimalisasi Budaya Kerja 5S dan Standar Operasional Prosedur Praktikum. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24036/jtev.v7i1.111441>
- Hanun, F. (2021). Implementasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pendidikan Agama Islam di LPTK UIN Serang Banten. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19(3), 268–285. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i3.1158>
- Indiati, I., & Sumardiyani, L. (2010). Pengembangan Model Reflective Microteaching. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1, No 1. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/aksioma/article/view/70/66#>
- Lena, S. M., Iraqi, H. S., Erawati, T., & Aidina, N. (2023). Persepsi Mahasiswa

- PGSD UNP Mengenai Manfaat Microteaching Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Aspek Pedagogik Dan Kepribadian. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK)*, 1(3), 75–87. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i3.131>
- Maryani, E. (2022). Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Cara Untuk Menjadikan Guru Menjadi Profesional. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(4), 171–178.
- Mustaquim, D. Al. (2023). Peranan Pendidikan Guru Meningkatkan Profesionalitas dan kualitas Pembelajaran di Indonesia. *Istirut Agama Islam Negeri Syelek Nurjati Cirebon*, 1(2), 170.
- Pangestika, R. R., & Alfarisa, F. (2015). Pendidikan Profesi Guru (PPG): Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015*, 1, 671–683.
- Safriana, S., & Marina, M. (2020). Pengembangan Perangkat Pengajaran Mikro Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Pedagogical Content Knowledge Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(2), 79–90. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i2.14643>
- Sholikhah, R., & Suci, H. P. (2020). Pengembangan SOP (Standart Operasional Prosedur) Laboratorium dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Laboratorium pada Program Studi Pendidikan Tata Busana UNNES. *Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 8(2), 152–160. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/teknobuga/index>
- Subiyantoro, S., & Ismail. (2017). Dampak Learning Management System (LMS) Pada the Impact of Learning Management System (LMS) on Student’s Academic Performance. *Pendidikan & Pembelajaran*, 2(4), 307–314. <https://ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/download/63/44/>
- Sugiyanta. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Melalui Program Micro Teaching di SMP Negeri 4 Pasarkemis Kabupaten Tangerang Tahun Pelajaran 2021 /2022. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan (JURRIPEN)*, 1(2), 349–365.
- Supriyadi, T., Agung, I., Joko, B. S., Relisa, R., Irmawati, A., & Sofyatiningrum, E. (2017). Penyiapan Calon Guru dan Tenaga Kependidikan: Penyiapan Calon Guru Melalui Pendidikan Profesi. In P. Suprastowo & W. Yendri (Eds.), *Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud* (1st ed.). Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan & Kebudayaan, BALITBANG, KEMDIKBUD.
- Supriyanto. (2019). Peningkatan Kemampuan Guru Biologi dalam Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) Laboratorium Melalui Bimbingan Berkelanjutan Di SMA Binaan Kabupaten Kendal Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Inspiratif*, 4(7), 1689–1699. <https://docplayer.info/133847255-Supriyanto-pengawas-sma-bp2mk-wilayah-i-semarang-dinas-pendidikan-dan-kebudayaan-provinsi-jawa-tengah-abstrak.html>
- Suratmi, S., & Muldiani, R. F. (2013). Pengembangan Prosedur Operasi Baku (Standar Operasional Prosedur) Dan Modul Praktikum Fisika Terapan Berorientasi the Development of Standar Operation Prosedur and Module of Applied Physics Practicum Oriented To Polytechnic Competency-Based

Curricul. *SIGMA-Mu (JURNAL PENELITIAN & GAGASAN SAINS DAN MATEMATIKA TERAPAN)*, 5(1), 34–49.

Swastika, A., & Lukita, G. (2020). Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Daring Berbasis Learning Management System (LMS) Schoology Pada Mata Kuliah Probabilitas. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(2), 11. <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/view/42/52>

Wiragunawan, I. G. N. (2022). Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Satuan Pendidikan. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 83–90. <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i1.981>